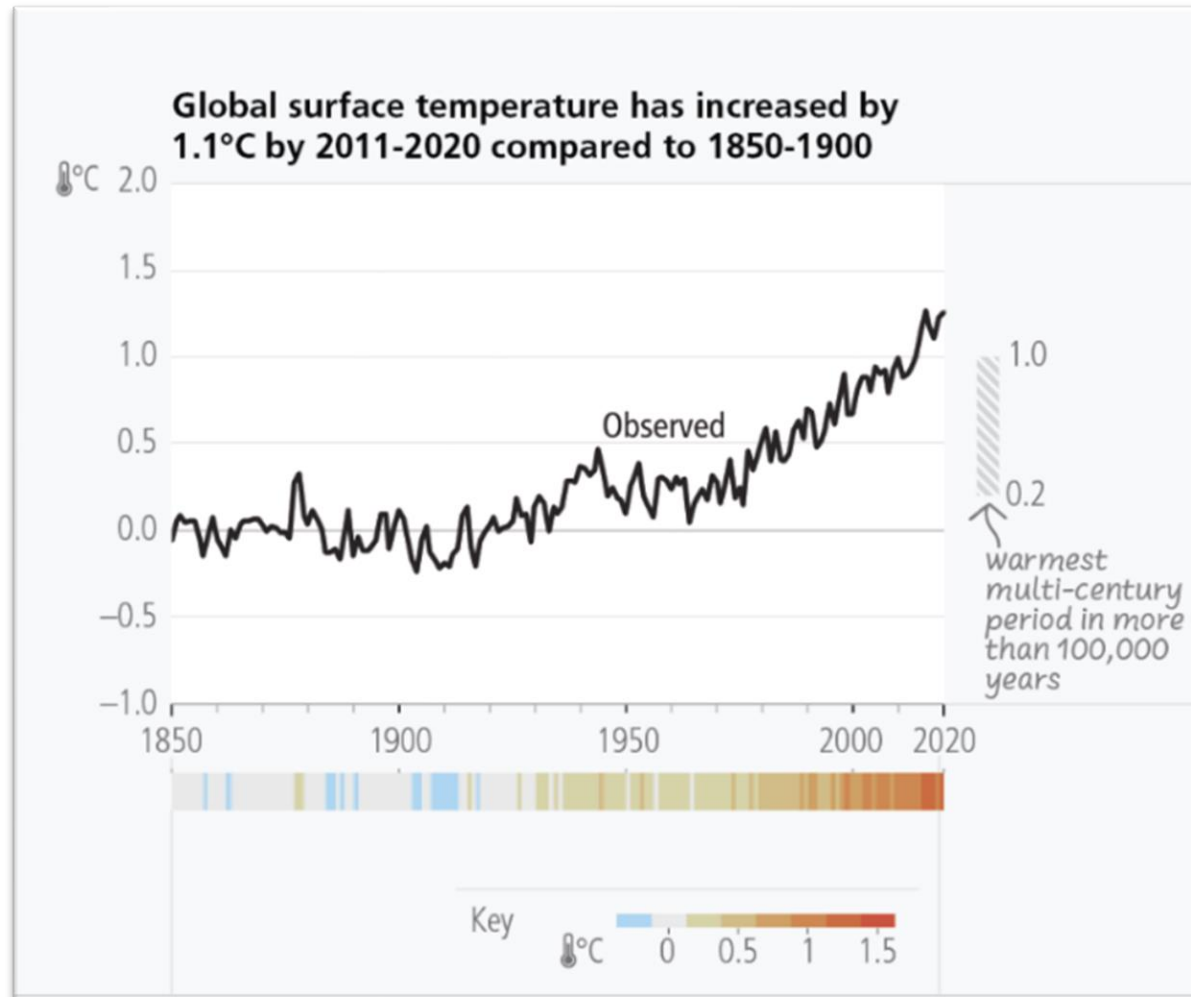




# BENTANG LAHAN BERKELANJUTAN UNTUK PENGHIDUPAN BERKETAHANAN IKLIM DI INDONESIA

Sustainable Landscapes for Climate-Resilient **Livelihoods in Indonesia** (Land4Lives)

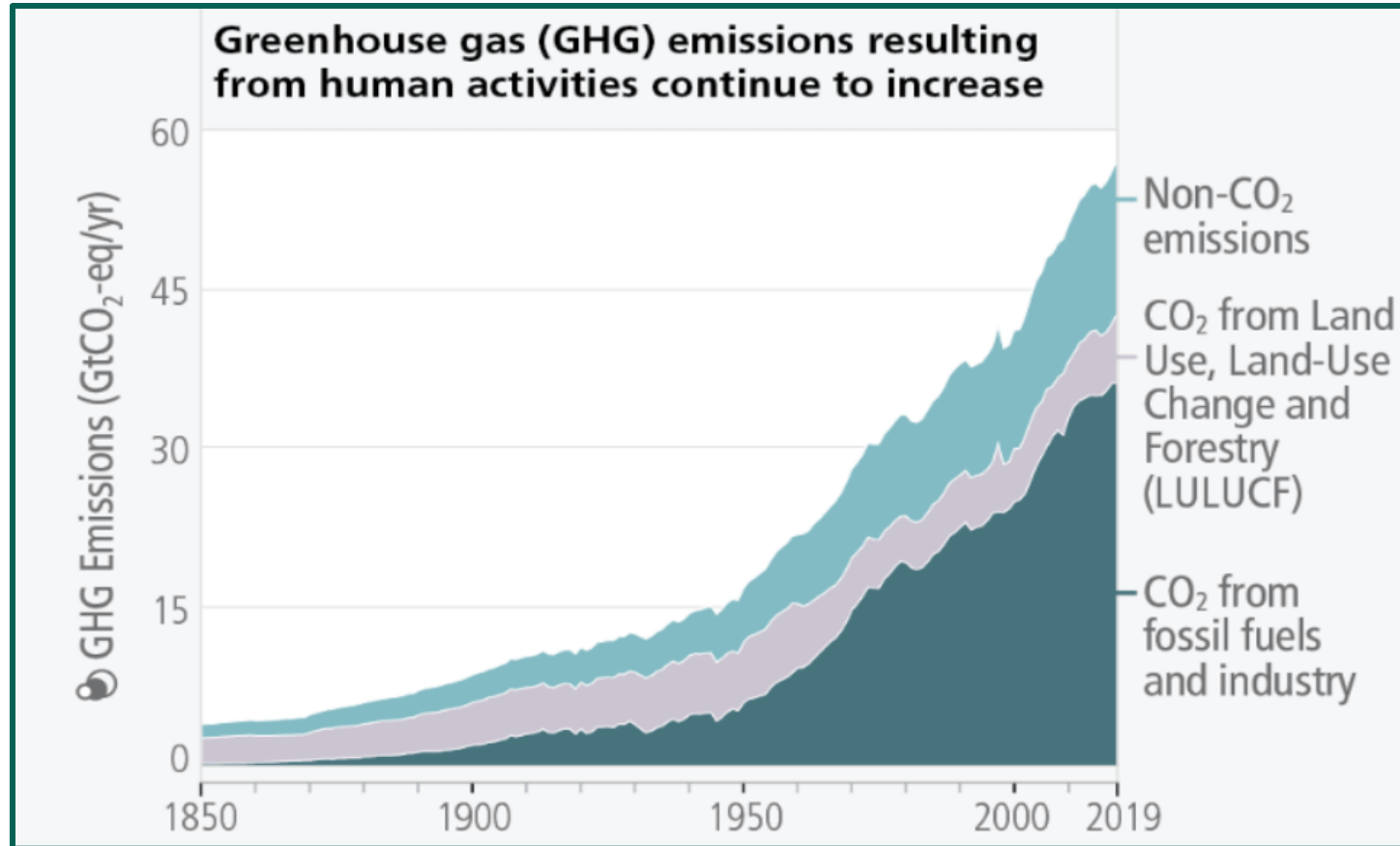




## Apakah **PERUBAHAN IKLIM** nyata?

### IPCC SIXTH ASSESSMENT REPORT (AR6) “CLIMATE CHANGE 2023”

Laporan AR6 IPCC menegaskan bahwa perubahan iklim adalah **ancaman nyata dan mendesak**. Tindakan segera dan ambisius diperlukan untuk mengurangi emisi dan beradaptasi dengan perubahan yang sudah terjadi. Kita masih memiliki peluang untuk mengamankan masa depan yang berkelanjutan, tetapi kesempatan itu menutup dengan cepat.



## APA PENYEBABNYA?

**IPCC SIXTH ASSESSMENT REPORT  
(AR6) “CLIMATE CHANGE 2023”**

Manusia Tidak Diragukan Lagi  
Penyebab Pemanasan Global:  
Aktivitas manusia, terutama melalui  
emisi gas rumah kaca, telah  
menyebabkan pemanasan global  
sekitar 1,1°C di atas tingkat pra-  
industri.

# 1.5<sup>0</sup>C

Sebagai batas kenaikan suhu tertinggi yang masih dapat ditoleransi, diperkirakan sudah akan terlewati pada tahun 2040





Contents lists available at [ScienceDirect](#)

## International Journal of Disaster Risk Reduction

journal homepage: [www.elsevier.com/locate/ijdr](http://www.elsevier.com/locate/ijdr)



### Global hotspots of climate-related disasters



Camila I. Donatti <sup>a,b,\*</sup>, Kristina Nicholas <sup>c</sup>, Giacomo Fedele <sup>d</sup>, Damien Delforge <sup>e</sup>,  
Niko Speybroeck <sup>e</sup>, Paula Moraga <sup>f</sup>, Jamie Blatter <sup>g</sup>, Regina Below <sup>e</sup>, Alex Zvoleff <sup>a</sup>

<sup>a</sup> Betty and Gordon Moore Center for Science, Conservation International, Arlington, VA, USA

<sup>b</sup> Department of Biological Sciences, Northern Arizona University, Flagstaff, AZ, USA

<sup>c</sup> American University, Washington, DC, USA

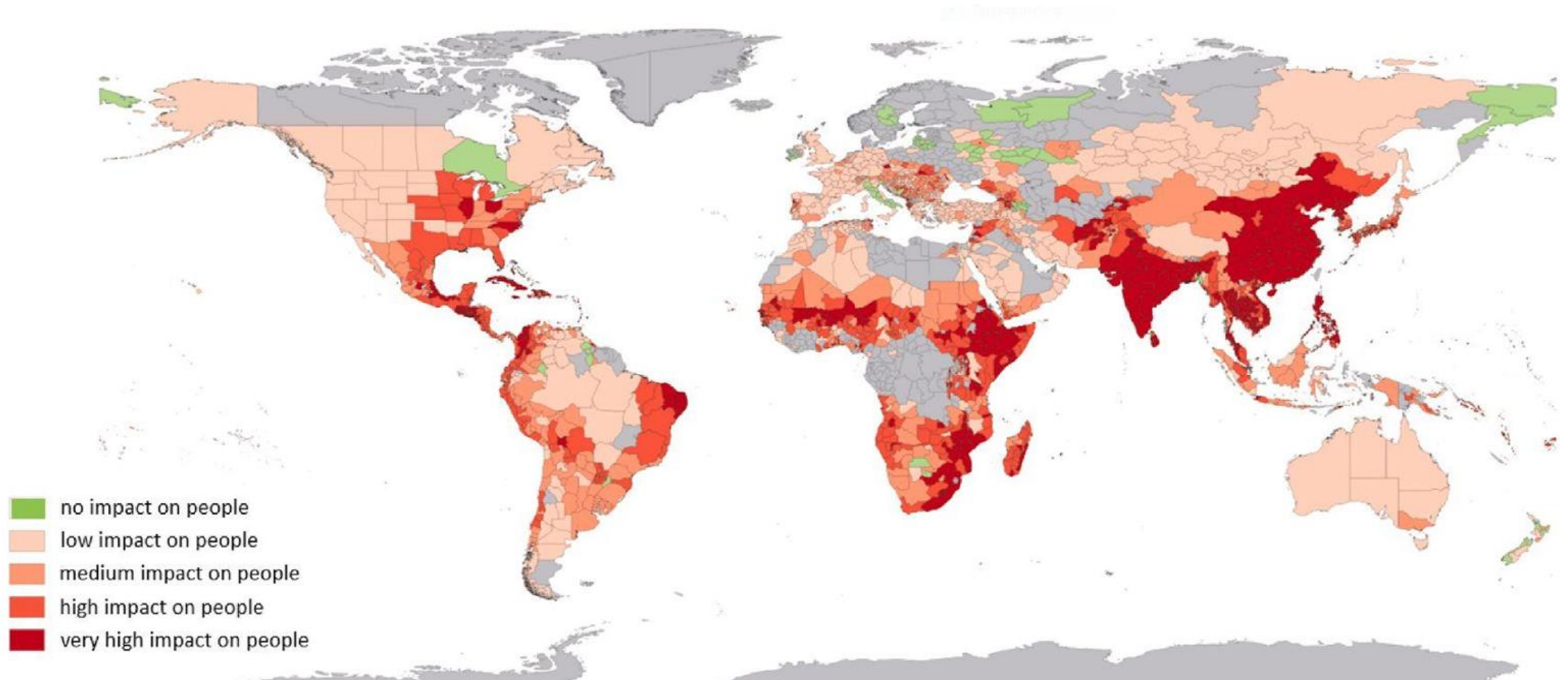
<sup>d</sup> Center for Natural Climate Solutions, Conservation International, Arlington, VA, USA

<sup>e</sup> Institute of Health and Society (IRSS), Université catholique de Louvain, Brussels, Belgium

<sup>f</sup> King Abdullah University of Science and Technology (KAUST), Thuwal, Saudi Arabia

<sup>g</sup> Marine Protected Area Collaborative Network, San Juan Capistrano, CA, USA

Salah satu hasil penelitian terbaru yang diterbitkan pada bulan April 2024, menunjukkan **peningkatan jumlah yang signifikan terhadap bencana alam terkait iklim dalam 20 tahun terakhir**. Jumlah bencana terkait iklim ini diperkirakan berdampak pada lebih dari 3 milyar orang di dunia



Sebaran bencana alam terkait iklim dalam 20 tahun terakhir di dunia



Menderitanya Petani Rawa Lebak di Sumatera Selatan Akibat Perubahan Iklim

**Mongabay.co.id**, 26 April 2024



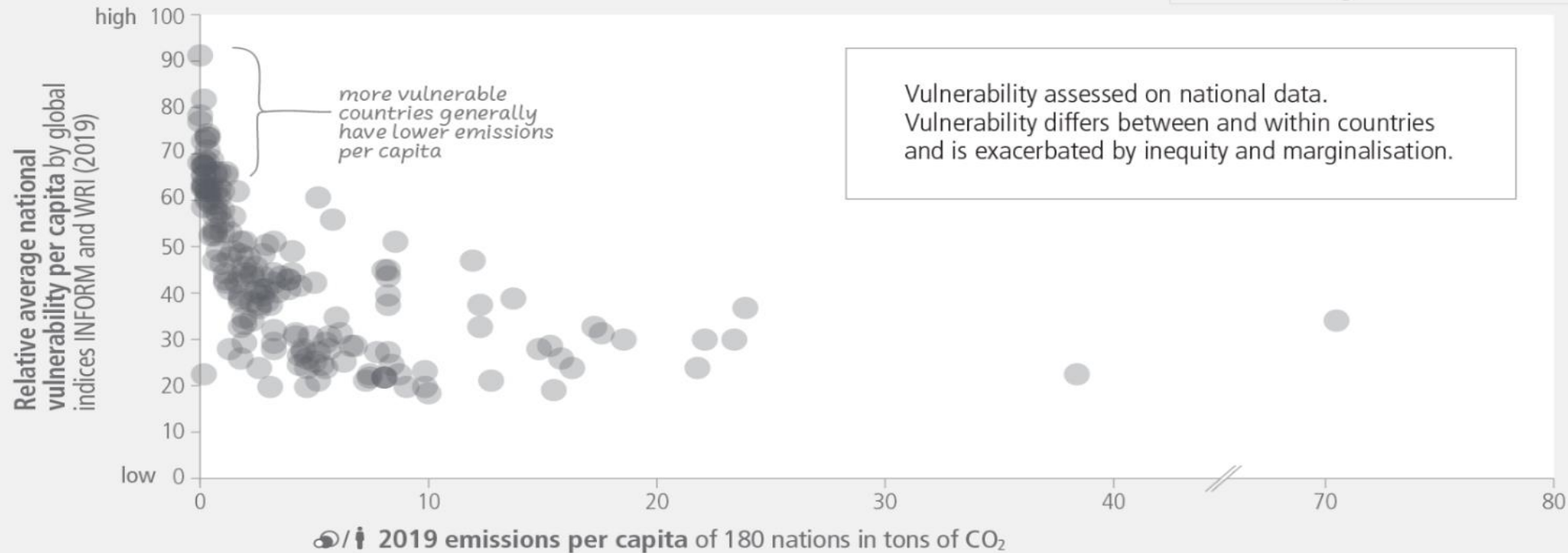
Sudah 3 Hari Petugas  
Gabungan Padamkan Api  
Karhutla Seluas 10 Hektare di  
OKI, Sumatera Selatan

**Sumeks**, Kamis 15-08-  
2024,09:08 WIB



b) Vulnerability of population & per capita emissions per country in 2019

Dimension of Risk:  Vulnerability



- **Kerentanan Tidak Merata:** Kerentanan terhadap dampak perubahan iklim tidak tersebar merata di seluruh dunia. Negara-negara berkembang, khususnya yang terletak di wilayah rentan seperti daerah pesisir, pulau-pulau kecil, dan daerah kering, cenderung lebih rentan terhadap dampak perubahan iklim.
- **Ketimpangan dalam Kapasitas Adaptasi:** Negara-negara berkembang seringkali memiliki kapasitas adaptasi yang lebih rendah terhadap perubahan iklim karena keterbatasan sumber daya, teknologi, dan infrastruktur.



# PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM GLOBAL



1. **Manusia Tidak Diragukan Lagi Penyebab Pemanasan Global:** Aktivitas manusia, terutama melalui emisi gas rumah kaca, telah menyebabkan pemanasan global sekitar  $1,1^{\circ}\text{C}$  di atas tingkat pra-industri.
2. **Dampak Iklim Sudah Terjadi dan Meningkat:** Perubahan iklim telah menyebabkan peningkatan kejadian cuaca ekstrem seperti gelombang panas, kekeringan, banjir, dan kebakaran hutan. Dampak ini diperkirakan akan semakin parah seiring berlanjutnya pemanasan.
3. **Setiap Kenaikan Suhu Memperburuk Risiko:** Setiap kenaikan suhu, bahkan sekecil  $0,5^{\circ}\text{C}$ , akan meningkatkan risiko terjadinya dampak iklim yang parah dan meluas.
4. **Masih Ada Peluang untuk Membatasi Pemanasan:** Kita masih memiliki peluang untuk membatasi pemanasan global hingga  $1,5^{\circ}\text{C}$ , tetapi ini membutuhkan pengurangan emisi yang cepat, mendalam, dan berkelanjutan di semua sektor.
5. **Adaptasi Penting, tetapi Memiliki Batasan:** Adaptasi terhadap perubahan iklim sangat penting untuk mengurangi risiko, tetapi ada batasannya. Beberapa dampak tidak dapat dihindari dan akan membutuhkan transformasi sosial yang signifikan.



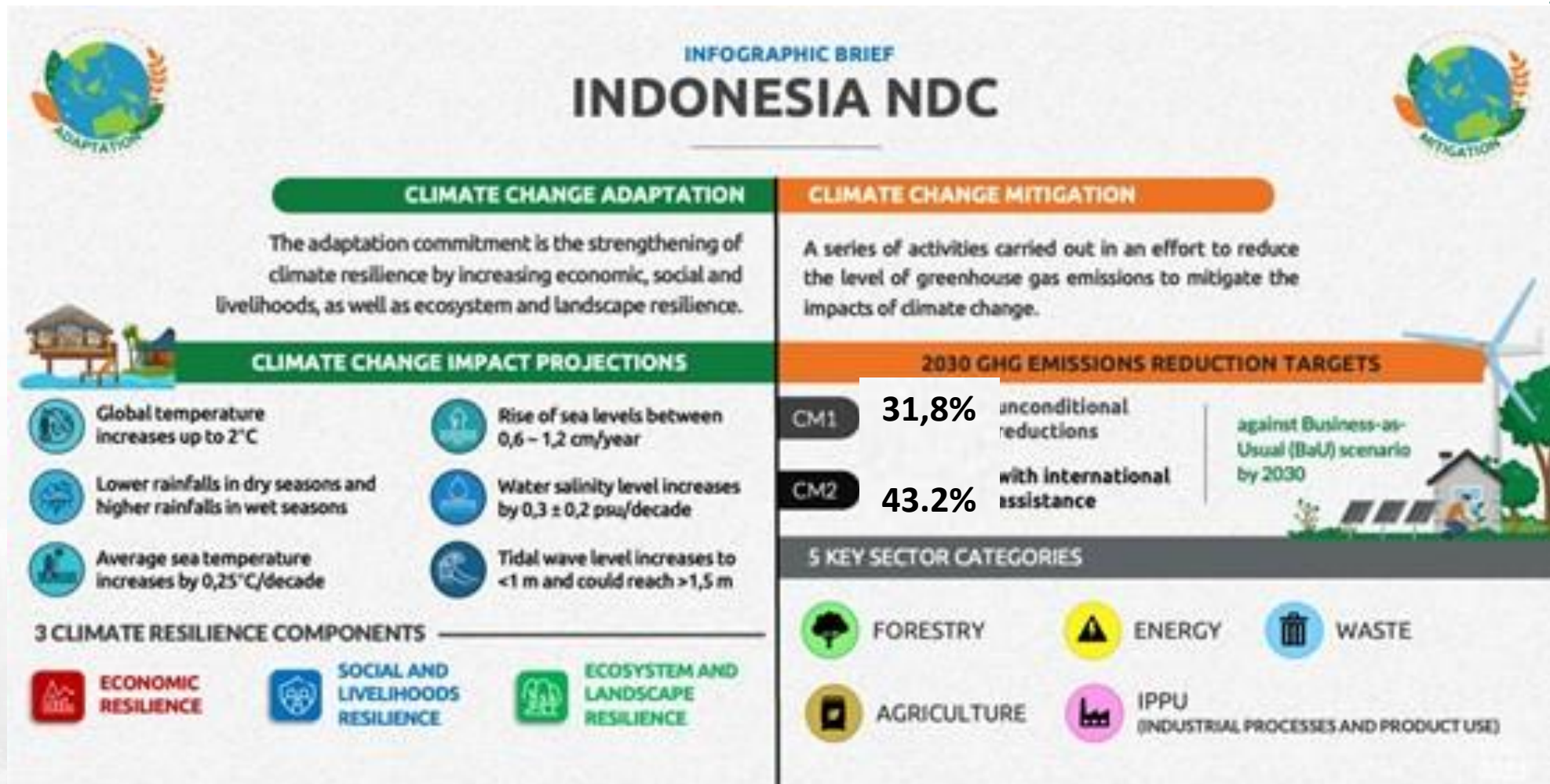
WORLD, ENVIRONMENT

## UN chief calls on global community to take urgent action on climate change

'The next 18 months are critical in the fight to limit the rise in global temperature to 1.5C (2.7F) and avoid the worst of climate chaos,' says Antonio Guterres

Yasin Gungor | 22.06.2024 - Update : 23.06.2024





Indonesia sudah membangun komitmen di dalam dokumen NDC untuk menjalan kegiatan mitigasi perubahan iklim bersama-sama dengan tindakan adaptasi perubahan iklim. **Tindakan adaptasi diarahkan dengan meningkatkan ketahanan ekonomi, sosial dan penghidupan, disamping tentunya ketahanan ekosistem dan bentang lahan**



# Land4Lives

- Durasi: Maret 2021 – Maret 2026 (5 years)
- Ukuran proyek: 16.8 M CAD (didanai oleh Global Affair Canada dan Sebagian oleh ICRAF)
- Mitra strategis, koordinasi dan perencanaan: Bappenas, Direktorat Pangan dan Pertanian
- Mitra strategis untuk implementasi : Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, pemangku kepentingan lokal
- *Komite Penasihat Teknis*: Bappenas, Bapanas, KLHK, ICRAF, GAC
- Mitra pelaksana: CIFOR

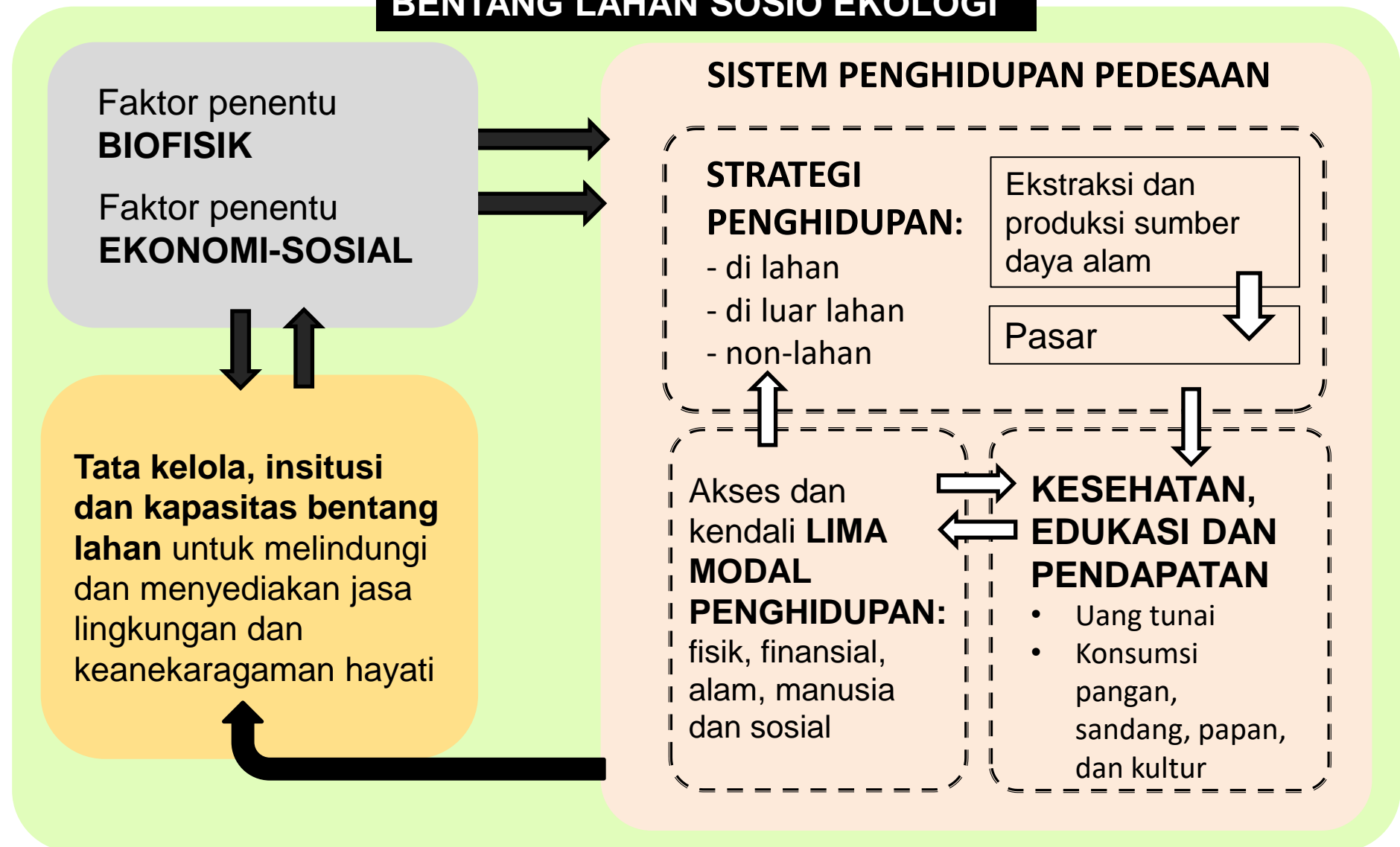




# Pendekatan Land4Lives (1)

## BENTANG LAHAN SOSIO EKOLOGI

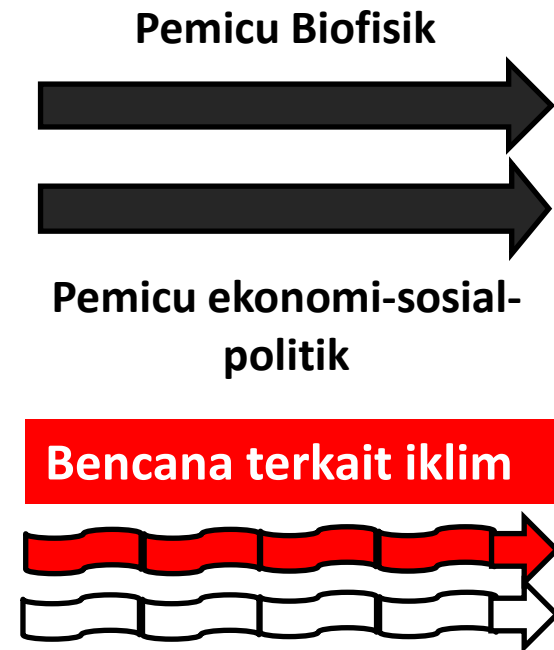
- Bentang lahan memiliki komponen yang saling terkait satu sama lain
- Yang pertama adalah sistem penghidupan/livelihood yang terbangun dari Lima Modal Penghidupan, Strategi Penghidupan dan berbagai output yang dihasilkan
- Sistem penghidupan yang ada ditopang juga oleh faktor BIOFISIK dan SOSIAL-EKONOMI serta TATA KELOLA dan INSTITUSI





# Pendekatan Land4Lives (2)

Disaat bencana iklim hadir, maka sistem penghidupan yang ada juga akan mengalami gangguan. Land4lives berupaya mengatasi hal ini

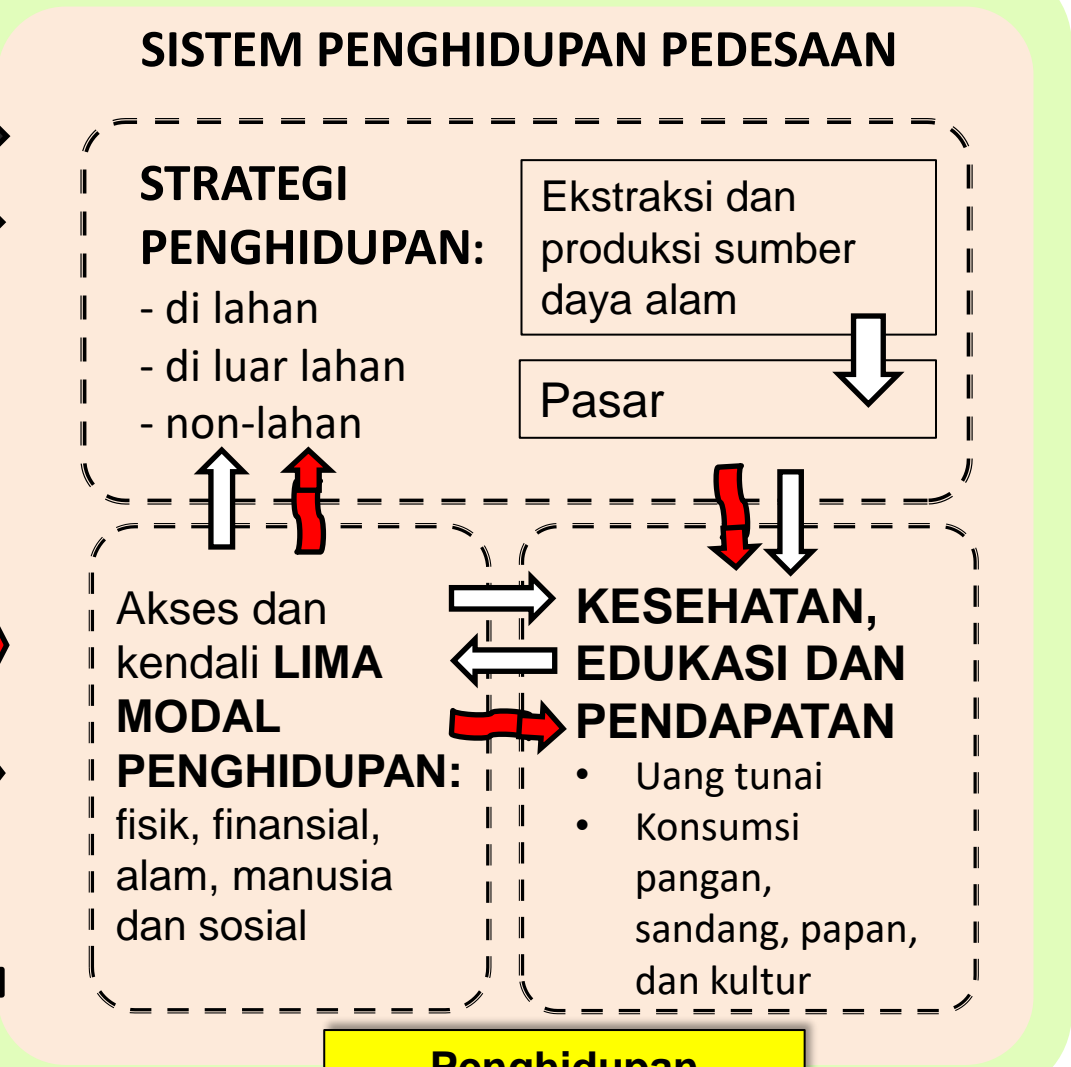


## BENTANG LAHAN SOSIO EKOLOGI

Faktor penentu **BIOFISIK**  
Faktor penentu **EKONOMI-SOSIAL**

Tata kelola, insitusi dan kapasitas bentang lahan untuk melindungi dan menyediakan jasa lingkungan dan keanekaragaman hayati

**Exposure**

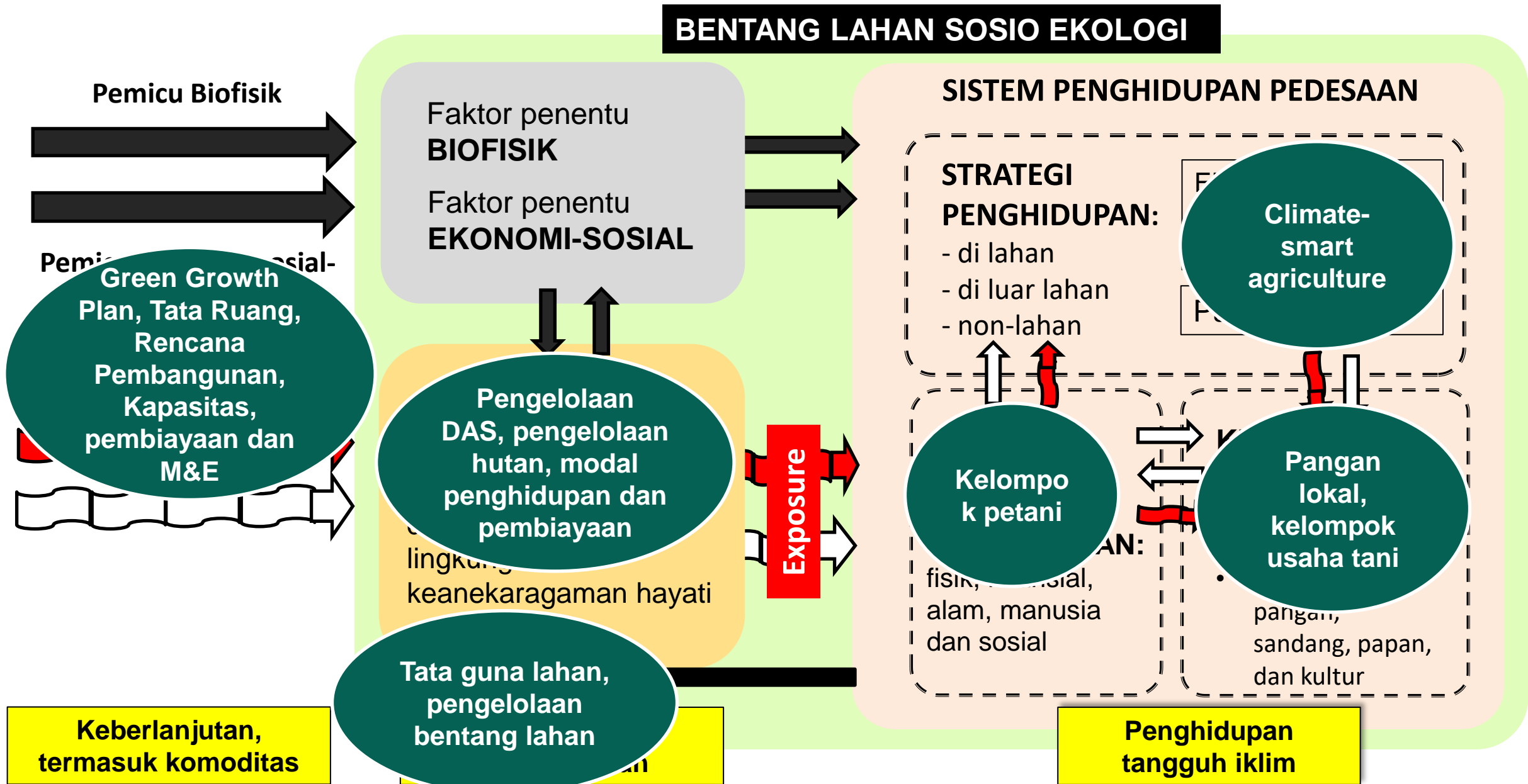


Keberlanjutan, termasuk komoditas

Bentang lahan berkelanjutan

Penghidupan tangguh iklim

# Pendekatan Land4Lives (3)



# Land4Lives

Tingkat Nasional

RPJP, RPJMN, RTRWP, SDG, Nawacita etc.

Kebijakan pemungkin sectoral, a.l. perhutanan sosial, reforma agrarian, agrifood

Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim (PI), Kehati

Peningkatan skala, replikasi melalui kebijakan dalam tata kelola lahan, hutan dan air yang cerdas iklim

Tingkat Provinsi

Peningkatan kapasitas Pemda utk merencanakan dan melaksanakan pembangunan berbasis lahan secara cerdas iklim

Peningkatan kebijakan, peraturan dan kelembagaan mitigasi dan adaptasi PI

Peningkatan kapasitas petani dalam mengakses lahan dan mengelolanya dgn baik

Penguatan tatakelola penggunaan lahan dan penyusunan kebijakan mitigasi dan adaptasi PI

Tingkat bentanglahan

**Immediate Outcomes**

- Kebijakan dan program restorasi hutan dan bentanglahan
- Peningkatan pengelolaan air dan DAS untuk adaptasi PI
- Penggunaan lahan dan perlindungan lingkungan untuk mitigasi dan adaptasi PI

**Village-level**

- Pembiayaan inovatif, rantai nilai dan pasar bagi petani
- Pertanian cerdas iklim dan solusi berbasis alam
- Peningkatan pengetahuan dan akses terhadap makanan bergizi lokal

**Intermediate Outcomes**

- Praktik pengelolaan bentanglahan yang lebih baik
- Peningkatan penghidupan dan ketahanan pangan secara cerdas iklim

Peningkatan penghidupan yang tahan terhadap fluktuasi ekonomi dan iklim serta peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat tertinggal dan rentan, terutama perempuan dan anak perempuan, di Indonesia

**Ultimate Outcome**

Koordinasi dan akutabilitas

Kemitraan berbasis *shared-value*

Komunikasi yang efektif dengan parapihak

*Knowledge Management*

Evidence-based interventions



## Intermediate Outcomes

- 1** Penguatan tatakelola penggunaan lahan dan pembuatan kebijakan untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang bermanfaat bagi masyarakat tertinggal dan rentan pada beberapa provinsi di Indonesia serta mengurangi emisi dari sektor lahan (WP1)
- 2** Perbaikan pengelolaan bentanglahan oleh parapihak pengelola dan pengguna lahan dalam menjaga fungsi dan jasa lingkungan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, baik kaum wanita maupun pria, pada bentanglahan yang merupakan fokus proyek (WP2)
- 3** Peningkatan penghidupan dan ketahanan pangan secara cerdas iklim bagi masyarakat tertinggal dan rentan, terutama kaum wanita (WP3)
- 4** Koordinasi, Kemitraan, Akuntabilitas, Komunikasi dan Knowledge Management (WP4)

# Area Target Land4Lives

## Tingkat Provinsi

---

- South Sumatra with focus on climate change mitigation
- South Sulawesi with focus on climate change adaptation
- East Nusa Tenggara with focus on climate change adaptation

## Tingkat lansekap

---

- 1 FMU in Musi Banyuasin district, South Sumatra
- 1 PHU in Banyuasin district, South Sumatra
- 2 (sub-)watersheds in Bone district, South Sulawesi
- 2 watersheds in Timor Tengah Selatan district, East Nusa Tenggara

## Tingkat desa

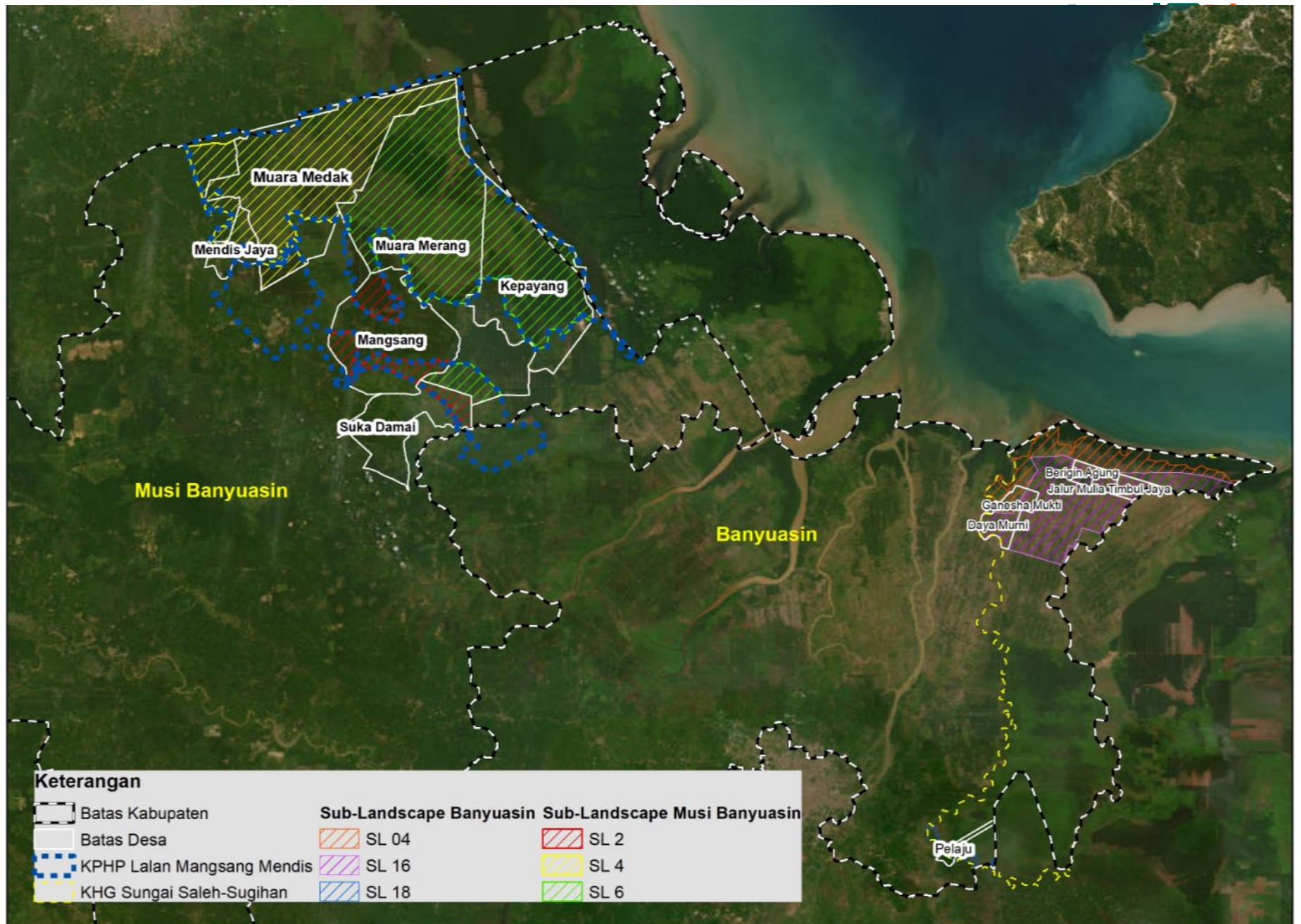
---

- 6 villages in each landscape





# AREA FOKUS DI SUMATERA SELATAN





# Terimo Kasih